

Abstraksi

Masyarakat Jepang menganut sistem bermasyarakat yang disebut dengan *shuudanshuugi* atau konsep kebersamaan. Masyarakat Jepang mengedepankan kepentingan dan tujuan kelompok daripada individu masing-masing. Pola pikir ini lalu berimbas pada penyetaraan semua individu dalam suatu kelompok, apabila ada individu yang memiliki perbedaan maka hal tersebut dianggap suatu masalah atau problem.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari konsep *shuudanshuugi* yang diterapkan di Jepang dan akibatnya terhadap gangguan kepribadian tokoh utama dalam drama *Cat Street*. Penulis berharap dengan adanya penulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam penambahan informasi untuk penulisan selanjutnya. Metodologi yang dipakai dalam penulisan ini adalah studi kepustakaan dan metode deskriptif analitis yakni menjabarkan dan menganalisa. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah benar adanya hubungan korelasi antara konsep *shuudanshuugi* dengan perkembangan psikologis sang tokoh utama.

Kata Kunci : *shuudanshuugi, groupism, schizoid*